

Prof. Dr. H. Abdul Rozak, M.Ag.  
Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.

# Amu Kalam

Edisi Revisi





**KUTIPAN PASAL 72:**

**Ketentuan Pidana Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Rozak, H. Abdul, Prof., Dr., M. Ag.**

*Judul:* **ILMU KALAM**

*Penulis:* Prof. Dr. H. Abdul Rozak, M. Ag.; Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M. Ag.

*Editor:* Drs. Maman Abd. Djaliel, M. Ag.

*Ed. Rev. Bandung:* Pustaka Setia, 2012.

292 hlm.; 16 × 24 cm

**ISBN 978-979-730-136-6**

Copy Right © 2012 **CV PUSTAKA SETIA**

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Hak penulis dilindungi undang-undang.

*All right reserved*

Desain Cover : **Tim Redaksi Pustaka Setia**

Khat Arab : **Drs. Maman Abdul Djaliel, M. Ag.**

Setting, Layout, Montase : **Tim Redaksi Pustaka Setia**

Cetakan IV : **Februari 2015**

Diterbitkan oleh : **CV PUSTAKA SETIA**  
Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164  
Telp. : (022) 5210588 – 5224105  
Faks. : (022) 5224105  
**BANDUNG 40253**

**(Anggota IKAPI Cabang Jabar)**

## DAFTAR ISI

### PENDAHULUAN — 15

Latar Belakang — 15

Tujuan Pembelajaran — 17

Peta Konsep — 17

### BAB 1 DASAR-DASAR QURANI DAN SEJARAH KEMUNCULAN PERSOALAN-PERSOALAN KALAM — 19

Kompetensi Dasar/Indikator — 19

A. Nama dan Pengertian Ilmu Kalam — 19

B. Sumber-sumber Ilmu Kalam — 22

1. Al-Quran — 22

2. Hadis — 23

3. Pemikiran Manusia — 28

4. Insting — 32

C. Sejarah Kemunculan Persoalan-persoalan Kalam — 34

Ringkasan — 36

Latihan — 38

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 38

Daftar Istilah — 39

### BAB 2 KERANGKA BERPIKIR ALIRAN-ALIRAN ILMU KALAM — 41

Kompetensi Dasar/Indikator — 41

1. Aliran Antroposentris — 44

2. Teolog Teosentris — 45

3. Aliran Konvergensi atau Sintesis — 46

4. Aliran Nihilis — 47



Ringkasan — 47

Latihan — 48

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 49

Daftar Istilah — 49

### **BAB 3 HUBUNGAN ILMU KALAM, FILSAFAT, DAN TASAWUF — 51**

Kompetensi Dasar/Indikator — 51

A. Titik Persamaan — 51

B. Titik Perbedaan — 53

C. Titik Singgung antara Ilmu Kalam dan Ilmu Tasawuf — 55

Ringkasan — 60

Latihan — 61

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 61

Daftar Istilah — 62

### **BAB 4 KHAWARIJ DAN MURJIAH — 63**

Kompetensi Dasar/Indikator — 63

A. Khawarij — 63

1. Latar Belakang Kemunculan Khawarij — 63

2. Doktrin-doktrin Pokok Khawarij — 65

3. Perkembangan Khawarij — 68

B. Al-Murji'ah — 70

1. Latar Belakang Kemunculan Murji'ah — 70

2. Doktrin-doktrin Pokok Murji'ah — 72

3. Sekte-sekte Murji'ah — 73

Ringkasan — 76

Latihan — 79

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 79

Daftar Istilah — 79

### **BAB 5 JABARIAH DAN QADARIAH — 81**

Kompetensi Dasar/Indikator — 81

A. Jabariah — 81

1. Latar Belakang Kemunculan Sabariah — 81

2. Para Pemuka dan Doktrin-doktrin Pokok Jabariah — 84

B. Qadariah — 87

1. Latar Belakang Kemunculan Qadariah — 87



2. Doktrin-doktrin Pokok Qadariah	90
Ringkasan	93
Latihan	94
Bahan Bacaan yang Dianjurkan	94
Daftar Istilah	94

## **BAB 6 MU'TAZILAH — 97**

Kompetensi Dasar/Indikator	97
A. Latar Belakang Kemunculan Mu'tazilah	97
B. Al-Ushul Al-Khamsah: Lima Ajaran Dasar Doktrin Mu'tazilah	100
1. At-Tauhid	100
2. Al-Adl	103
3. Al-Wa'd wa Al-Wa'id	105
4. Al-Manzilah Bain Al-Manzilatain	105
5. Al-Amr bi Al-Ma'ruf wa An-Nahy'an Al-Munkar	106
Ringkasan	107
Latihan	108
Bahan Bacaan yang Dianjurkan	108
Daftar Istilah	109

## **BAB 7 SYI'AH — 111**

Kompetensi Dasar/Indikator	111
A. Pengertian dan Latar Belakang Kemunculan Syi'ah	111
B. Syi'ah Itsna 'Asyariah (Syi'ah Dua Belas/Syiah Imamiah)	115
1. Asal-usul Penyebutan Imamiah dan Syi'ah Itsna 'Asyariah	115
2. Doktrin-doktrin Syi'ah Itsna 'Asyariah	116
C. Syi'ah Sab'iah (Syi'ah Tujuh)	118
1. Asal-usul Penyebutan Syi'ah Sab'iah	118
2. Doktrin Imamah dalam Pandangan Syi'ah Sab'iah	119
3. Ajaran Syi'ah Sab'iah Lainnya	122
D. Syi'ah Zaidiah	123
1. Asal-usul Penamaan Syi'ah Zaidiah	123
2. Doktrin Imamah menurut Syi'ah Zaidiah	123
3. Doktrin-doktrin Syi'ah Zaidiah Lainnya	125



WUF — 51

vuf — 55

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tujuan dan Sasaran

Peta Konsep

BAB 1

Pengantar

3

A

B

C

D

E

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O

P

Q

R

S

T

U

V

W

X

Y

Z

AA

AB

AC

AD

AE

AF

AG

2. Doktrin-doktrin Pokok Qadariah — 90

Ringkasan — 93

Latihan — 94

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 94

Daftar Istilah — 94

**BAB 6 MU'TAZILAH — 97**

Kompetensi Dasar/Indikator — 97

A. Latar Belakang Kemunculan Mu'tazilah — 97

B. Al-Ushul Al-Khamsah: Lima Ajaran Dasar Doktrin Mu'tazilah — 100

1. At-Tauhid — 100

2. Al-Adl — 103

3. Al-Wa'd wa Al-Wa'id — 105

4. Al-Manzilah Bain Al-Manzilatain — 105

5. Al-Amr bi Al-Ma'ruf wa An-Nahy 'an Al-Munkar — 106

Ringkasan — 107

Latihan — 108

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 108

Daftar Istilah — 109

**BAB 7 SYI'AH — 111**

Kompetensi Dasar/Indikator — 111

A. Pengertian dan Latar Belakang Kemunculan Syi'ah — 111

B. Syi'ah Itsna 'Asyariah (Syi'ah Dua Belas/Syiah Imamiah) — 115

1. Asal-usul Penyebutan Imamiah dan Syi'ah Itsna 'Asyariah — 115

2. Doktrin-doktrin Syi'ah Itsna 'Asyariah — 116

C. Syi'ah Sab'iah (Syi'ah Tujuh) — 118

1. Asal-usul Penyebutan Syi'ah Sab'iah — 118

2. Doktrin Imamah dalam Pandangan Syi'ah Sab'iah — 119

3. Ajaran Syi'ah Sab'iah Lainnya — 122

D. Syi'ah Zaidiah — 123

1. Asal-usul Penamaan Syi'ah Zaidiah — 123

2. Doktrin Imamah menurut Syi'ah Zaidiah — 123

3. Doktrin-doktrin Syi'ah Zaidiah Lainnya — 125

ah — 84

Ilmu Kalam

Kalam



- B. Aliran Murji'ah — 162
- C. Aliran Mu'tazilah — 163
- D. Aliran Asy'ariah — 164
- E. Aliran Maturidiah — 164
- F. Aliran Syi'ah Zaidiah — 165
- G. Analisis — 165
- Ringkasan — 166
- Latihan — 167
- Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 168
- Daftar Istilah — 168

#### **BAB 11 PERBANDINGAN ANTARALIRAN: IMAN DAN KUFUR — 169**

- Kompetensi Dasar/Indikator — 169
- A. Aliran Khawarij — 170
- B. Aliran Murji'ah — 171
- C. Aliran Mu'tazilah — 172
- D. Aliran Asy'ariah — 173
- E. Aliran Maturidiah — 174
- F. Analisis dan Kesimpulan — 176
- Ringkasan — 177
- Latihan — 178
- Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 179
- Daftar Istilah — 179

#### **BAB 12 PERBANDINGAN ANTARALIRAN: PERBUATAN TUHAN DAN PERBUATAN MANUSIA — 181**

- Kompetensi Dasar/Indikator — 181
- A. Perbuatan Tuhan — 182
  - 1. Aliran Mu'tazilah — 182
  - 2. Aliran Asy'ariah — 184
  - 3. Aliran Maturidiah — 186
- B. Perbuatan Manusia — 188
  - 1. Aliran Jabariah — 188
  - 2. Aliran Qadariah — 189
  - 3. Aliran Mu'tazilah — 191
  - 4. Aliran Asy'ariah — 193
  - 5. Aliran Maturidiah — 194



- E. Syi'ah Ghulat — 127
  - 1. Asal-usul Penamaan Syi'ah Ghulat — 127
  - 2. Doktrin-doktrin Syi'ah Ghulat — 128

Ringkasan — 129

Latihan — 131

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 131

Daftar Istilah — 131

## **BAB 8 SALAF (IBN HANBAL DAN IBN TAIMIAH — 133**

Kompetensi Dasar/Indikator — 133

A. Imam Ahmad bin Hanbal — 135

- 1. Riwayat Hidup Singkat Ibn Hanbal — 135
- 2. Pemikiran Teologi Ibn Hanbal — 137

B. Ibn Taimiah — 138

- 1. Riwayat Hidup Singkat Ibn Taimiah — 138
- 2. Pemikiran Teologi Ibn Taimiah — 140

Ringkasan — 142

Latihan — 142

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 143

Daftar Istilah — 143

## **BAB 9 KHALAF: AHLUSSUNNAH (AL-ASY'ARI DAN AL-MATURIDI) — 145**

Kompetensi Dasar/Indikator — 145

A. Al-Asy'ari — 146

- 1. Riwayat Hidup Singkat Al-Asy'ari — 146
- 2. Doktrin-doktrin Teologi Al-Asy'ari — 147

B. Al-Maturidi — 150

- 1. Riwayat Hidup Singkat Al-Maturidi — 150
- 2. Doktrin-doktrin Teologi Al-Maturidi — 151

Ringkasan — 157

Latihan — 158

Bahan Bacaan yang Dianjurkan — 158

Daftar Istilah — 158

## **BAB 10 PERBANDINGAN ANTARALIRAN: PELAKU DOSA BESAR — 159**

Kompetensi Dasar/Indikator — 159

A. Aliran Khawarij — 160



# Bab 1

## DASAR-DASAR QURANI DAN SEJARAH KEMUNCULAN PERSOALAN- PERSOALAN KALAM

### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji dasar-dasar dari Al-Quran dan Al-Hadis berkait dengan ilmu kalam.
2. Mengkaji tentang nama dan pengertian ilmu kalam.
3. Mengkaji sumber pemikiran ilmu kalam.
4. Mengkaji sejarah kemunculan permasalahan kalam.

### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami mengenai dasar-dasar Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW. yang berkaitan dengan ilmu kalam.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami pengertian dan nama-nama lain dari ilmu kalam.
3. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami tentang sumber pemikiran ilmu kalam.
4. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami permasalahan yang menjadi *background* sehingga berdampak pada munculnya ilmu kalam.

### A. Nama dan Pengertian Ilmu Kalam

Ilmu kalam biasa disebut dengan beberapa nama, antara lain ilmu *ushuluddin*, ilmu tauhid, *Al-Fiqh Al-Akbar*, dan teologi Islam.<sup>1</sup> Disebut ilmu

<sup>1</sup> Lihat Mushthafa Abd. Ar-Raziq, *Tamhid li Tarikh Al-Falsafah Al-Islamiyah*, Lajnah wa At-Ta'lif wa At-Tarjamah wa An-Nasyr, 1959, hlm. 265.

Lihat pula Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman (Ed.), *Histiry of Islamic Philosophy*, Routledge, New York, 1966, hlm. 74-75.



## Bab 2

# KERANGKA BERPIKIR ALIRAN-ALIRAN ILMU KALAM

### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji cara pandang para ulama kalam dalam memahami kalam Allah.
2. Mengkaji cara pandang teolog rasionalis ataupun tradisional; bahkan antroposentris, teosentris, konvergensi atau sintesis, dan nihilis.

### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami cara pandang para ulama kalam dalam memahami kalam Allah.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami cara pandang para pemikir teolog rasionalis ataupun tradisional; bahkan antroposentris, teosentris, konvergensi atau sintesis, dan para pemikir nihilis.

Mengkaji aliran-aliran ilmu kalam pada dasarnya merupakan upaya memahami kerangka berpikir dan proses pengambilan keputusan para ulama aliran teologi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kalam. Pada dasarnya, potensi yang dimiliki setiap manusia –baik berupa potensi biologis maupun potensi psikologis– secara natural sangat distingsif. Oleh karena itu, perbedaan kesimpulan antara satu pemikiran dengan pemikiran lainnya dalam mengkaji objek tertentu merupakan suatu hal yang bersifat natural pula.



## Bab 3

# HUBUNGAN ILMU KALAM, FILSAFAT, DAN TASAWUF

### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji persamaan antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.
2. Mengkaji perbedaan antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.
3. Mengkaji titik singgung antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.

### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami persamaan antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami perbedaan antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.
3. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami titik singgung antara ilmu kalam, filsafat, dan tasawuf.



### Titik Persamaan

Ilmu kalam, filsafat<sup>1</sup>, dan tasawuf mempunyai objek kajian yang mirip.

Objek kajian ilmu kalam adalah ketuhanan dan segala sesuatu yang ber-

<sup>1</sup> William L. Resee mengatakan bahwa filsafat berasal dari kata Yunani, *philos* dan *shopia*. *Philos* artinya *love of* mencintai terhadap; dan *sophia* artinya *wisdom* kebijaksanaan. Filsafat diartikan juga dengan sahabat pengetahuan. Resee mengatakan bahwa pengertian filsafat pada mulanya digunakan oleh Phytagoras yang pernah mengartikan bahwa manusia pada dasarnya dapat dikategorikan dalam tiga tipe, yaitu: (1) manusia yang mencintai kesenangan (*those who loved pleasure*); (2) manusia yang mencintai pekerjaan (*those who loved*



## Bab 4

## KHAWARIJ DAN MURJI'AH

### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji pemikiran aliran teologi Khawarij. Di sini dikaji latar belakang kemunculan, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai hari ini.
2. Mengkaji pemikiran aliran teologi Murji'ah. Di sini dikaji pula latar belakang kemunculan, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai hari ini.

### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami tentang Khawarij. Hal ini dapat dikaji dari latar belakang kemunculan, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai hari ini.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami tentang Murji'ah. Hal ini juga dapat dikaji dari latar belakang kemunculan, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai hari ini.



### A Khawarij

#### 1. Latar Belakang Kemunculan Khawarij

Kata *Khawarij* secara etimologis berasal dari bahasa Arab *kharaja* yang berarti keluar, muncul, timbul, atau memberontak.<sup>1</sup> Berkenaan dengan pengertian etimologis ini, Syahrastani menyebut orang yang memberontak

<sup>1</sup> Abdu Al-Qahir bin Thahir bin Muhammad Al-Bagdadi, *Al-Farq bain Al-Firaq*, Al-Azhar, Mesir, 1037, hlm. 75.



## Bab 5

# JABARIAH DAN QADARIAH

### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji aliran teologi Jabariah, asal-usul pertumbuhan, para pemuka, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai kini.
2. Mengkaji aliran teologi Qadariah, asal-usul kemunculan, para pemuka, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai kini.

### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami seluk-beluk teologi Jabariah. Hal ini dapat dilihat dari kajian asal-usul pertumbuhan, para pemuka, doktrin-doktrin, dan perkembangannya sampai kini.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami seluk-beluk teologi Qadariah. Hal ini juga dapat diperhatikan dari kajian asal-usul kemunculan, para pemuka, doktrin-doktrin pokok, dan perkembangannya sampai kini.

### A. Jabariah

#### 1. Latar Belakang Kemunculan Jabariah

Kata *Jabariah* berasal dari kata *jabara* yang berarti "memaksa". Di dalam *Al-Munjid* dijelaskan bahwa nama *Jabariah* berasal dari kata *jabara* yang mengandung arti memaksa dan mengharuskan melakukan sesuatu.<sup>1</sup> Kalau

<sup>1</sup> L. Ma'uf, *Al-Munjid fi Al-Lughah wa Al-'Alam*, Dar Al-Masyriq, Beirut, 1998, hlm. 78.



## Bab 6

## MU'TAZILAH

### Kompetensi Dasar

Mengkaji pemikiran aliran teologi Mu'tazilah, asal-usul, para tokoh, doktrin *al-ushul al-khamsah*, dan perkembangannya sampai kini.

### Indikator

Mahasiswa mengenal dan mampu memahami seluk-beluk pemikiran teologi Mu'tazilah dan berbagai kaitan serta perkembangannya sampai hari ini.



### Latar Belakang Kemunculan Mu'tazilah

Secara harfiah kata *Mu'tazilah* berasal dari *i'tazala* yang berarti "berpisah" atau "memisahkan diri", yang berarti juga "menjauh" atau "menjauhkan diri."<sup>1</sup> Secara teknis, istilah Mu'tazilah dapat menunjuk pada dua golongan. Golongan pertama (selanjutnya disebut *Mu'tazilah I*) muncul sebagai respons politik murni. Golongan ini tumbuh sebagai kaum netral politik, khususnya dalam arti sikap yang lunak dalam menengahi pertentangan antara Ali bin Abi Thalib dan lawan-lawannya, terutama Mu'awiyah, Aisyah, dan Abdullah bin Zubair. Menurut penulis, golongan yang netral politik masa inilah yang sesungguhnya disebut dengan kaum Mu'tazilah karena mereka menjauhkan diri dari pertikaian masalah khilafah.

<sup>1</sup> Luis Ma'luf, *Al-Munjid fi Al-Lughah*, Cet. X, Darul Kitab Al-Arabi, Beirut, t.t., hlm. 207.



## Bab 7

## SYI'AH

### Kompetensi Dasar

Mengkaji pemikiran aliran teologi Syi'ah, asal-usul, para tokoh, doktrin *al-ushul al-khamsah*, dan perkembangannya sampai kini.

### Indikator

Mahasiswa mengenal dan mampu memahami seluk-beluk pemikiran teologi Syi'ah dan berbagai kaitan serta perkembangannya sampai hari ini.



### A. Pengertian dan Latar Belakang Kemunculan Syi'ah

Syi'ah secara bahasa berarti "pengikut", "pendukung", "partai", atau "kelompok", sedangkan secara terminologis istilah ini dikaitkan dengan sebagian kaum muslim yang dalam bidang spiritual dan keagamaan merujuk pada keturunan Nabi Muhammad SAW. atau disebut sebagai *ahl al-bait*. Poin penting dalam doktrin Syi'ah adalah pernyataan bahwa segala petunjuk agama bersumber dari *ahl al-bait*. Mereka menolak petunjuk-petunjuk keagamaan dari para sahabat yang bukan *ahl al-bait* atau para pengikutnya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Hamid Dabashi, "Shi'i Islam, Modern Shi'i Thought", dalam John L. Esposito, (Ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Jilid IV, Oxford University Press, Oxford, 1995, hlm. 55.



## Bab 7

## SYI'AH

### Kompetensi Dasar

Mengkaji pemikiran aliran teologi Syi'ah, asal-usul, para tokoh, doktrin *al-ushul al-khamsah*, dan perkembangannya sampai kini.

### Indikator

Mahasiswa mengenal dan mampu memahami seluk-beluk pemikiran teologi Syi'ah dan berbagai kaitan serta perkembangannya sampai hari ini.



### A. Pengertian dan Latar Belakang Kemunculan Syi'ah

Syi'ah secara bahasa berarti "pengikut", "pendukung", "partai", atau "kelompok", sedangkan secara terminologis istilah ini dikaitkan dengan sebagian kaum muslim yang dalam bidang spiritual dan keagamaan merujuk pada keturunan Nabi Muhammad SAW. atau disebut sebagai *ahl al-bait*. Poin penting dalam doktrin Syi'ah adalah pernyataan bahwa segala petunjuk agama bersumber dari *ahl al-bait*. Mereka menolak petunjuk keagamaan dari para sahabat yang bukan *ahl al-bait* atau para pengikutnya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Hamid Dabashi, "Shi'i Islam, Modern Shi'i Thought", dalam John L. Esposito, (Ed.), *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Jilid IV, Oxford University Press, Oxford, 1995, hlm. 55.



## Bab 8

### SALAF (IBN HANBAL DAN IBN TAIMIAH)

#### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji pemikiran Imam Ahmad Ibn Hambal, dengan berbagai permasalahannya.
2. Mengkaji pemikiran Imam Ibn Taimiah dengan berbagai permasalahan.

#### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami cara berpikir Imam Ahmad Ibn Hanbal dalam mengkaji berbagai hal keislaman.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami cara berpikir Imam Ibn Taimiah dalam mengkaji berbagai hal tentang Al-Islam.

Banyak beragam definisi yang telah dikemukakan para pakar mengenai definisi salaf dan khalaf. Berikut akan dikemukakan beberapa diantaranya. Menurut Thablawi Mahmud Sa'ad, salaf artinya ulama terdahulu. Salaf terkadang dimaksudkan untuk merujuk generasi sahabat, tabii, tabi tabiin, para pemuka abad ke-3 H, dan para pengikutnya pada abad ke-4 yang terdiri atas para muhadditsin dan sebagainya. Salaf berarti pula ulama-ulama saleh yang hidup pada tiga abad pertama Islam.<sup>1</sup> Menurut Asy-Syahrastani (474–548 H), ulama salaf tidak menggunakan

<sup>1</sup> Thablawy Mahmud Saad, *At-Tashawwuf fi Turats Ibn Taimiyah*, Al-Hai' al-Hadis Al-Mishriyah Al-'Ammah li Al-Kitab, Mesir, 1984, hlm. 11–38.



## Bab 9

### KHALAF: AHLUSSUNNAH (AL-ASY'ARI DAN AL-MATURIDI)

#### Kompetensi Dasar

1. Mengkaji pemikiran teologi Imam Al-Asy'ari dengan berbagai doktrinnya.
2. Mengkaji pemikiran teologi Imam Al-Maturidi dengan berbagai doktrinnya.
3. Mengkaji perkembangan sesudahnya yang menjadi pemikiran Sunni.

#### Indikator

1. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami pemikiran teologi Imam Al-Asy'ari.
2. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami pemikiran teologi Imam Al-Maturidi.
3. Mahasiswa mengenal dan mampu memahami akhir perkembangan pemikiran teologi paduan antara keduanya menjadi pemikiran teologi Sunni.

Kata *khalaf* biasanya digunakan untuk merujuk para ulama yang lahir setelah abad ke-III H dengan karakteristik yang bertolak belakang dengan yang dimiliki salaf. Karakteristik yang paling menonjol dari khalaf adalah penakwilan terhadap sifat-sifat Tuhan yang serupa dengan makhluk pada pengertian yang sesuai dengan ketinggian dan kesucian-Nya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Abubakar Aceh, *Salaf: Islam dalam Masa Murni*, Ramadhani, Solo, 1986, hlm. 25.

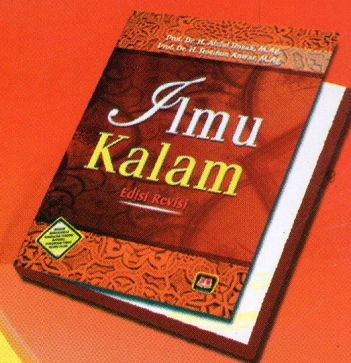


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Abdullah, Taufik, (Ed.). *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1987.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*. Bandung: Mizan. 1993.
- Amal, Taufiq Adnan, dan Syamsu Rizal Panggabean. *Tafsir dan Kontekstual Al-Quran: Sebuah Kerangka Konseptual*. Bandung: Mizan. 1989.
- Amin, Ahmad. *Fajr Al-Islam*. Kairo: Maktabah An-Nahzhah Al-Misriyah li Ashhabihah Hasan Muhammad wa Auladihi. 1924.
- \_\_\_\_\_. *Zu'ama Al-Ishlah fi Al-Ashr Al-Hadis*. Maktabah An-Nahdhah Al-Misriyah. Kairo. 1970.
- \_\_\_\_\_. *Dhuha Al-Islam*. Kairo: Maktabah An-Nahdhah Al-Misriyah. t.t.
- Anshari, Endang Saifuddin. *Ilmu, Filsafat, dan Agama*. Surabaya: Bina Ilmu. 1990.
- Aqqad, Abbas Mahmud. *At-Tafkir Faridah Islamiyyah*. Kairo: Dar An-Nahdhah Misriyah. t.t.
- Asy'ari. *Al-Ibanah an Ushul Ad-Diyanah*. Idarah At-Tiba'ah Al-Misriyah. t.t.
- \_\_\_\_\_. *Al-Luma' Ar-Radd 'ala Ahl Az-Zayg wa Al-Bida'*. Kairo: Syirkah Musahamah Misriyah. 1955.
- \_\_\_\_\_. *Maqalah Al-Islamiyyin*. Kairo: Maktabah An-Nahdhah Al-Misriyah. t.t.
- Azzam, Abdul Wahhab. *Iqbal: Siratuh wa Falsafah wa Syir'uh*. Terj. Bandung: Pustaka. 1985.
- Bagdadi, Abd Al-Qahir bin Thahir bin Muhammad. *Al-Farq Bain Al-Firaq*. Kairo: Maktabah Muhammad Ali Subeih wa Auladuhu. t.t.



# Ilmu Kalam



**Prof. Dr. H. Abdul Rozak, M.Ag.**  
**Prof. Dr. H. Rosihon Anwar, M.Ag.**

Buku *Ilmu Kalam* Edisi Revisi ini dapat dijadikan literatur, khususnya bagi mahasiswa PTAIN dan PTAIS dalam mengikuti perkuliahan Ilmu Kalam karena materinya telah disesuaikan dengan silabus kurikulum terbaru nasional untuk perguruan tinggi agama Islam.

Di dalamnya diuraikan tentang pengertian ilmu kalam, berbagai sejarah kemunculan persoalan kalam, dan sumber-sumber ilmu kalam. Selanjutnya dibahas pula aliran-aliran ilmu kalam dilihat dari kerangka berpikir masing-masing aliran tersebut, yang meliputi latar belakang, doktrin-doktrin pokok aliran, dan riwayat para pemukanya. Beberapa aliran yang diuraikan antara lain aliran Khawarif dan Murjiah, Jabariah dan Qadariah, Mu'tazilah, Syi'ah, Salaf, dan Khalaf Ahlussunnah.

Penulis juga menguraikan beberapa perbandingan antaraliran tersebut, antara lain dilihat dari perbandingan aliran yang iman dan kufur, aliran yang termasuk dalam perbuatan Tuhan atau manusia, dan aliran yang termasuk dalam kehendak mutlak Tuhan atau keadilan Tuhan.

Untuk semakin menambah pemahaman tentang ilmu kalam, diuraikan pula hubungan ilmu kalam dengan ilmu lain, seperti ilmu filsafat dan ilmu tasawuf, baik dari segi persamaan, perbedaan, maupun titik singgung di antara ilmu-ilmu tersebut.

Beberapa tokoh ulama yang sangat penting pemikirannya tentang Ilmu Kalam juga diuraikan sebagai bahan perbandingan studi tentang Ilmu Kalam, antara lain Syekh Muhammad Abduh, Sayyid Ahmad Khan, dan Muhammad Iqbal. Selain itu, ada juga para ulama Ilmu Kalam masa kini, seperti Ismail Al-Faruqi, Hassan Hanafi, H.M. Rajidi, dan Harun Nasution.

**ISBN 979-730-134-6**

**PENERBIT PUSTAKA SETIA**



Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 162-164  
Telp. (022) 5210588 | Fax. (022) 5224105  
E-mail. [pustaka\\_seti@yahoo.com](mailto:pustaka_seti@yahoo.com)  
BANDUNG 40253